



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



Effect of Auditor Swicthing, Audit Opinion and Profit and Loss on Audit Report Lag in Transportation Sub-Sector Service Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange

Pengaruh Pergantian Auditor, Opini Audit Dan Laba Rugi Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia

Yesselyn Natalie

Akuntansi, STIE Eka Prasetya, Indonesia

Keywords:

*Auditor Swicthing,
Audit Opinion,
Profit and Loss,
Audit Report Profit*

Abstract. *This study aims to determine whether Auditor Swicthing, Audit Opinion and Profit and Loss have a significant effect on Audit Report Lag in transportation service companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This study uses quantitative data and the data source is secondary data. The unit of analysis and observation in this study is the transportation service sub-sector which is listed on the Indonesia Stock Exchange as many as 42 companies. From the population, selected by purposive sampling technique and obtained as many as 13 companies for 5 periods, namely the period 2016 - 2020, totaling 65 samples. The analytical method used in this research is multiple linear regression. The results of the partial study indicate that the Auditor Swicthing and Audit Opinion no have a significant effect on Audit Report Lag in transportation service companies listed on the Indonesia Stock Exchange and Profit and Loss have a significant effect on Audit Report Lag in transportation service companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The results of the study simultaneously showed that all independent variable no have a significant effect on Audit Report Lag in transportation service companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

Corresponding author*

Email: yesselynnatalie@gmail.com



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah salah satu alat penting yang digunakan untuk mengukur maupun menilai kinerja perusahaan serta mendukung keberlangsungan suatu perusahaan, terutama perusahaan-perusahaan yang sudah *go public*. Peningkatan jumlah perusahaan *go public* diikuti dengan tingginya permintaan atas audit laporan keuangan yang menjadi sumber informasi bagi para investor. Salah satu aspek yang paling penting agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang memberikan informasi secara relevan adalah ketepatan waktu (*timeliness*). Informasi yang tersedia tepat waktu merupakan informasi yang relevan bagi pengambil keputusan. Ini menjelaskan bahwa ketepatan waktu penyajian laporan keuangan merupakan hal yang krusial bagi publik.

Audit laporan keuangan dilakukan untuk menentukan apakah laporan keuangan sebagai keseluruhan yaitu informasi kuantitatif yang akan diperiksa dan dinyatakan sesuai dengan kriteria tertentu yang telah ditetapkan. *Audit report lag* merupakan rentang waktu penyelesaian audit dimulai dari tanggal tutup buku perusahaan sampai tanggal yang tercantum dalam laporan audit. Adanya *audit report lag* berakibat pada keterlambatan publikasi laporan keuangan. Keterlambatan publikasi laporan keuangan dapat mencerminkan adanya suatu masalah pada kondisi keuangan perusahaan. Auditor diminta untuk memperlambat publikasi laporan keuangan apabila perusahaan mengalami kerugian, sedangkan perusahaan yang melaporkan laba tinggi akan meminta auditor untuk mempercepat publikasi laporan keuangan. Dengan demikian semakin rendah *audit report lag* berarti semakin cepat auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya, maka semakin baik kualitas laporan keuangan dan sebaliknya semakin tinggi *audit report lag* berarti semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya, maka semakin buruk kualitas laporan keuangan.

Faktor yang mempengaruhi *audit report lag*, salah satunya adalah pergantian auditor. Pergantian auditor merupakan putusnya hubungan auditor yang lama dengan perusahaan kemudian mengangkat auditor yang baru untuk menggantikan auditor yang lama. Pemerintah telah mengatur kewajiban rotasi auditor melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Peraturan ini mengatur tentang pemberian jasa audit umum enam tahun berturut-turut oleh kantor akuntan dan tiga tahun berturut-turut oleh seorang akuntan publik oleh satu klien yang sama. Akuntan publik dan kantor akuntan boleh menerima kembali penugasan setelah satu tahun buku tidak memberikan jasa audit kepada klien yang sama. Jika perusahaan mengalami pergantian auditor, akan butuh waktu bagi auditor baru untuk mengidentifikasi karakteristik usaha klien dan sistem yang digunakan di perusahaan tersebut menyebabkan *audit report lag* mengalami kenaikan dikarenakan hal-hal tersebut menyita waktu auditor dalam melaksanakan proses auditnya (Widhiasari & Budiarta 2016). Semakin tinggi pergantian auditor menimbulkan waktu lama bagi auditor mengenali perusahaan menyebabkan semakin tinggi *audit report lag* dan sebaliknya semakin rendah pergantian auditor menimbulkan waktu yang cepat bagi auditor mengenali perusahaan menyebabkan semakin rendah *audit report lag*.

Faktor lain yang mempengaruhi *audit report lag* adalah opini audit. Opini audit adalah pernyataan standart dari kesimpulan auditor yang didapatkan berdasarkan kesimpulan dari proses audit. Adapun hasil audit yaitu berupa opini dari auditor atas laporan keuangan yang diperiksa. Opini audit inilah yang mengungkapkan apakah laporan keuangan wajar atau tidak. Jangka waktu proses penyelesaian audit dapat berbeda satu dengan lainnya antara perusahaan yang memperoleh pendapat wajar tanpa syarat dengan pendapat audit lainnya (pendapat wajar dengan syarat, tidak wajar dan tidak memberikan pendapat). Perusahaan yang memperoleh opini audit dengan pendapat wajar tanpa



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



pengecualian akan lebih ringkas dalam memberikan informasi laporan keuangan sehingga proses audit akan lebih cepat terselesaikan dikarenakan kesepakatan pada saat terjadinya komunikasi antara auditor dengan klien dapat tercapai dengan cepat (Apriyanti & Rezeki, 2021). Semakin tinggi opini audit menimbulkan proses audit yang lebih cepat menyebabkan semakin rendah *audit report lag* dan sebaliknya semakin rendah opini audit menimbulkan proses audit yang lebih lama karena adanya opini tidak wajar dan tidak memberikan pendapat menyebabkan semakin tinggi *audit report lag*.

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi *audit report lag* adalah laba rugi. Laporan *Laba Rugi* adalah laporan keuangan suatu perusahaan yang mengukur keuntungan atau kerugian suatu perusahaan dalam periode waktu tertentu. Alasan yang mendorong terjadinya kemunduran publikasi laporan keuangan, yaitu pelaporan laba atau rugi sebagai indikator berita baik atau berita buruk atas kinerja manajerial perusahaan dalam setahun. Perusahaan yang mengalami laba menunjukkan keberhasilan perusahaan tersebut dalam menghasilkan keuntungan. Pengaruh laba terhadap *audit report lag* adalah perusahaan yang meraih laba akan membuat pihak manajemen cenderung melaporkan tepat waktu agar investor segera mendapatkan *good news* tersebut karena para investor akan menyukai perusahaan yang mengumumkan *good news* sehingga membuat *audit report lag* suatu perusahaan lebih pendek (Megayanti & Budiarta, 2016). Semakin tinggi perusahaan memperoleh laba menimbulkan percepatan pelaporan audit laporan keuangan yang menyebabkan semakin rendah *audit report lag* dan sebaliknya semakin rendah perusahaan memperoleh laba atau perusahaan mengalami kerugian menimbulkan perlambatan pelaporan audit laporan keuangan yang menyebabkan semakin tinggi *audit report lag*.

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Pergantian Auditor, Opini Audit dan Laba Rugi berpengaruh signifikan terhadap *Audit Report Lag* pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang listing di Bursa Efek Indonesia., baik secara parsial maupun simultan.

2. KAJIAN LITERATUR

Audit Report Lag

Parahyta & Herawaty (2020) berpendapat *Audit report lag* merupakan lamanya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan audit atas laporan keuangan perusahaan dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal penerbitan laporan auditor. Menurut Natonis & Tjahjadi (2019), *audit report lag is the timeframe for completing the annual audit of the financial statements*. Artinya *audit report lag* adalah jangka waktu untuk menyelesaikan audit tahunan atas laporan keuangan.

Menurut Ekaputri & Apriwenni (2021), *Audit report lag* (ARL) adalah lama waktu penyelesaian suatu proses audit untuk laporan keuangan pada suatu perusahaan. Pengukuran variabel ini secara kuantitatif menggunakan jumlah hari dari tanggal tutup buku perusahaan sampai tanggal di publikasi (diterbitkan) laporan keuangan tersebut ke publik.

Pergantian Auditor

Menurut Safriliana & Muawanah (2019:234), *Auditor switching* merupakan pergantian Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dilakukan perusahaan baik dengan kemauan sendiri atau karena peraturan pemerintah.



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



Menurut Lesmana & Kurnia (2016), *Auditor switching* merupakan perpindahan auditor atau Kantor Akuntan Publik yang dilakukan oleh perusahaan klien. Selain itu Aini & Yahya (2019) mendefinisikan bahwa *Auditor switching* merupakan salah satu peraturan yang diwajibkan oleh pemerintah Indonesia sebagai usaha untuk mempertahankan independensi auditor.

Menurut Soraya & Haridhi (2017), *Auditor switching* merupakan perpindahan Kantor Akuntan Publik yang dilakukan oleh perusahaan karena adanya kewajiban rotasi auditor maupun Kantor Akuntan Publik. Dalam penelitian ini variabel dependen yang diteliti adalah auditor *switching*. Variabel *auditor switching* ini menggunakan variabel *dummy*, dan hanya ada 2 kemungkinan yaitu : terjadi *auditor switching* atau tidak. Jika perusahaan mengganti KAP-nya diberi nilai 1, sedangkan jika perusahaan tidak mengganti KAP-nya diberi nilai 0.

Opini Audit

Sari & Sujana (2021) menjelaskan bahwa opini audit, yakni opini yang diutarakan auditor perihal seluruh aspek material kewajaran laporan keuangan perusahaan, yang berlandaskan sesuai tidaknya laporan tersebut dengan prinsip umum akuntansi. Sedangkan Junaidi & Nurdiono (2016), opini audit laporan keuangan merupakan salah satu pertimbangan yang penting bagi investor dalam menentukan keputusan berinvestasi karena opini yang diberikan merupakan pernyataan kewajaran dan hasil usaha dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Menurut Verawati & Wirakusuma (2016), opini audit adalah laporan yang diberikan seorang akuntan publik terdaftar sebagai hasil penilaiannya atas kewajaran laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Variabel ini diukur dengan *dummy*, yaitu untuk opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) diberi kode *dummy* 1 dan untuk opini selain wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) diberi kode *dummy* 0

Laba Rugi

Menurut Sugiono (2016), Laporan laba rugi adalah laporan ringkas tentang jenis dan pendapatan atau hasil penjualan yang diperoleh perusahaan selama periode tertentu, biaya selama masa itu dan keuntungan atau kerugian yang diderita selama periode tertentu. Shatu (2016) berpendapat laporan laba rugi yaitu laporan yang merupakan bagian dari laporan keuangan yang memuat informasi mengenai operasi perusahaan, baik itu pendapatan dan pengeluaran selama periode tertentu. Menurut Zhou (2015), *An indicator variable set to equal 1 if a firm reports positive income before extraordinary items (IB) in year t, and 0 otherwise*. Artinya indikator laba rugi menggunakan variabel *dummy* yaitu nilai 1 untuk perusahaan yang memiliki laba dan nilai 0 untuk perusahaan yang memiliki rugi.

Berikut pengujian hipotesis penelitiannya :

- H₁ : Diduga Pergantian Auditor berpengaruh signifikan Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.
- H₂ : Diduga Opini Audit berpengaruh signifikan Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.
- H₃ : Diduga Laba Rugi berpengaruh signifikan Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.



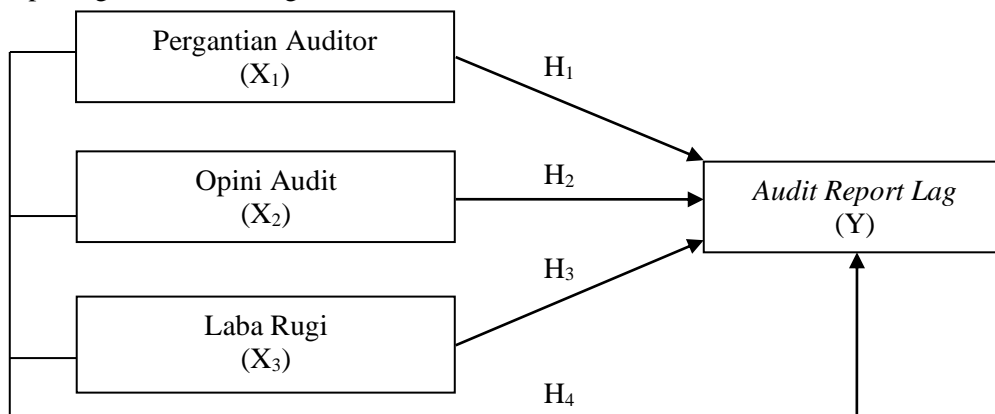
Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



H₄ : Diduga Pergantian Auditor, Opini Audit Dan Laba Rugi berpengaruh signifikan Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.

Dari hipotesis diatas, maka variabel yang dipakai dalam kerangka pemikiran pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Kerangka Pemikiran

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan diakses melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia, yaitu <http://www.idx.co.id>. Jenis data penelitian ini merupakan data kuantitatif dan sumber data adalah data sekunder. Populasi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian adalah perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebanyak 42 perusahaan. Sampel menggunakan teknik *purposive sampling* maka total jumlah sampel penelitian ini sebanyak 65 yang terdiri dari 13 perusahaan jasa sub sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 periode, yaitu periode 2016 - 2020. Definisi operasional variabel penelitian ini adalah Pergantian Auditor (X₁), Opini Audit (X₂), Laba Rugi (X₃) dan Audit Report Lag (Y)

Model analisis data yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah model analisis regresi berganda. Peneliti menggunakan regresi linear berganda karena model ini berguna untuk mencari pengaruh antara dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat yang ada. Model persamaan regresi berganda adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = *Audit Report Lag*
- a = Konstanta
- X₁ = Pergantian Auditor
- X₂ = Opini Audit
- X₃ = Laba Rugi
- b₁, b₂, b₃ = koefisien variabel
- e = Standart error



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif mendeskripsikan tentang nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi dari tiap variabel atau data yang akan diteliti. Data yang akan diteliti terdiri dari variabel Pergantian Auditor, Opini Audit, Laba Rugi dan *Audit Report Lag* yang telah diolah dengan program SPSS versi 26. Berikut hasil analisis statistik deskriptif adalah sebagai berikut :

Tabel 1 Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit Report Lag (Y)	65	12	212	102.4000	35.9434
Pergantian Auditor (X ₁)	65	0	1	0.2307	0.4246
Opini Audit (X ₂)	65	0	1	0.5846	0.4966
Laba Rugi (X ₃)	65	0	1	0.5384	0.5023
Jumlah Sampel	65				

Sumber : hasil olah data sekunder, 2022

Berdasarkan Tabel 1 diatas, maka dapat diketahui bahwa :

1. Jumlah data observasi yang digunakan sebanyak 65 data perusahaan yang terdiri dari 13 perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 5 periode, yaitu periode 2016-2020.
2. Variabel *Audit Report Lag* pada penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 12 terletak pada PT. Majapahit Inti Corpora Tbk. tahun 2016, nilai maksimum sebesar 212 terletak pada PT. Cardig Aero Services Tbk. tahun 2020, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 102,4000 dan nilai standar deviasi sebesar 35,9434.
3. Variabel Pergantian Auditor pada penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 0 yang dapat dilihat pada 50 data perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 - 2020 (dapat dilihat pada lampiran 6), nilai maksimum sebesar 1 yang dapat dilihat pada 15 data perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 - 2020 (dapat dilihat pada lampiran 6), nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,2307 dan nilai standar deviasi sebesar 0,4246.
4. Variabel Opini Audit pada penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar 0 yang dapat dilihat pada 38 data perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 - 2020 (dapat dilihat pada lampiran 6), nilai maksimum sebesar 1 yang dapat dilihat pada 27 data perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 - 2020 (dapat dilihat pada lampiran 6), nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,5846 dan nilai standar deviasi sebesar 0,4966.
5. Variabel Laba Rugi pada penelitian ini memiliki nilai minimum 0 yang dapat dilihat pada 30 data perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 - 2020 (dapat dilihat pada lampiran 6), nilai maksimum sebesar 1 yang dapat dilihat pada 35 data perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016 - 2020 (dapat dilihat pada lampiran 6), nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,5384 dan nilai standar deviasi sebesar 0,5023.



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Berikut hasil pengujian normalitas adalah sebagai berikut :

Tabel 2 Uji Kolmogorov-Smirnov

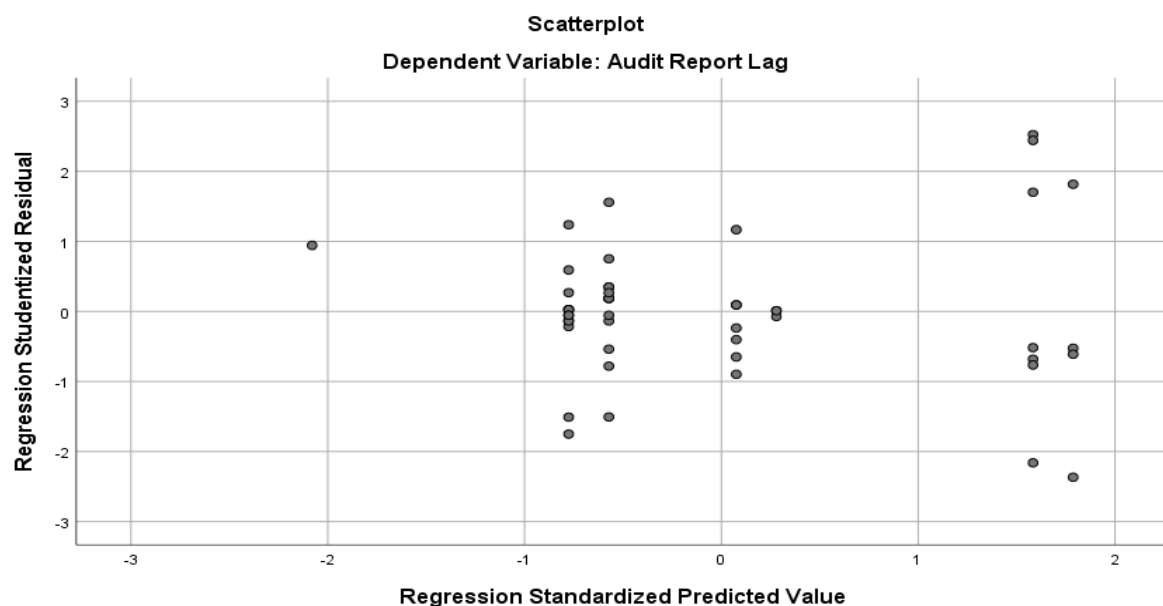
	Sebelum Outlier	Setelah Outlier
N	65	48
Test Statistic	0.171	0.155
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	0.039	0.178

Hasil uji *kolmogorov-smirnov* sebelum outlier menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,039 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak berarti data penelitian berdistribusi tidak normal. Sedangkan uji *kolmogorov-smirnov* setelah outlier menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,178 > 0,05$, sehingga analisis statistik ini dapat disimpulkan bahwa H_0 dapat diterima berarti data penelitian berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan Grafik Scatterplot.



Gambar 2 Uji Heteroskedastisitas (Grafik Scatterplot)

Gambar 2 diatas, grafik *scatterplot* juga menunjukkan titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0, penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar. Dikarenakan variabel independen memiliki nilai 1 dan 0 maka grafik *scatterplot* yang terlihat pada Gambar 2 sehingga model regresi ini telah memiliki data yang berdistribusi normal.



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Berikut hasil pengujian multikolinearitas adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pergantian Auditor	0.731	1.368
	Opini Audit	0.965	1.036
	Laba Rugi	0.711	1.407

Berdasarkan Tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* (*a*) sebesar 0,731 untuk Pergantian Auditor, sebesar 0,965 untuk Opini Audit dan juga sebesar 0,711 untuk Laba Rugi memiliki nilai lebih besar dari 0,1 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) sebesar 1,368 untuk Pergantian Auditor, sebesar 1,036 untuk Opini Audit dan juga sebesar 1,407 untuk Laba Rugi memiliki nilai lebih kecil dari 10. Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa variabel independen (Pergantian Auditor, Opini Audit Dan Laba Rugi) tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode *t* dengan kesalahan pada periode *t-1* (sebelumnya). Pada uji autokorelasi ini menggunakan uji *durbin watson* untuk mengatasi masalah autokorelasi. Berikut ini uji autokorelasi dengan uji *durbin watson* adalah sebagai berikut :

Tabel 4 Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.830

Berdasarkan Tabel 4, dapat diketahui nilai *durbin watson* (*d*) adalah sebesar 1,830. Nilai tersebut memenuhi kriteria ke-V dengan syarat $dU < d < 4-dU$ ($1,6708 < 1,830 < 4-1,6708 = 1,6708 < 1,830 < 2,3292$). Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi dalam model regresi ini.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5 Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	94.295	3.902
	Pergantian Auditor	-7.422	5.132
	Opini Audit	1.005	3.783
	Laba Rugi	-11.615	4.410



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



Berdasarkan Tabel diatas, maka dapat diketahui persamaan regresi linear berganda :

$$\text{Audit Report Lag} = 94,295 - 7,422 \text{ Pergantian Auditor} + 1,005 \text{ Opini Audit} - 11,615 \text{ Laba Rugi} + e$$

Interpretasi rumus regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

1. Konstanta sebesar (a) sebesar 94,295 menunjukkan bahwa jika nilai variabel Pergantian Auditor, Opini Audit dan Laba Rugi bernilai 0 (nol) atau tidak ada, maka nilai *Audit Report Lag* akan mengalami peningkatan sebesar 94,295 satuan.
2. Variabel Pergantian Auditor memiliki koefisien regresi sebesar -7,422 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen lainnya bernilai 0 (nol) atau tetap dan Pergantian Auditor mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai *Audit Report Lag* akan mengalami penurunan sebesar 7,422 satuan.
3. Variabel Opini Audit memiliki koefisien regresi sebesar 1,005 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen lainnya bernilai 0 (nol) atau tetap dan Opini Audit mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai *Audit Report Lag* akan mengalami kenaikan juga sebesar 1,005 satuan.
4. Variabel Laba Rugi memiliki koefisien regresi sebesar -11,615 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen lainnya bernilai 0 (nol) atau tetap dan Laba Rugi mengalami kenaikan sebesar 1 satuan, maka nilai *Audit Report Lag* akan mengalami penurunan sebesar 11,615 satuan.

Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji signifikansi parsial (Uji t) diperlukan untuk mengetahui signifikan tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Berikut uji signifikansi parsial adalah sebagai berikut :

Tabel 6 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Model		t	Sig.
1	(Constant)	24.165	0.000
	Pergantian Auditor	-1.446	0.155
	Opini Audit	0.266	0.792
	Laba Rugi	-2.634	0.012

Berdasarkan Tabel 6 diatas, maka dapat diketahui bahwa :

1. Variabel Pergantian Auditor pada penelitian ini memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,446 < 2,014103$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu $0,155 > 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel Pergantian Auditor tidak berpengaruh dan tidak signifikan Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel Opini Audit pada penelitian ini memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,266 < 2,014103$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu $0,792 > 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel Opini Audit tidak berpengaruh dan tidak signifikan Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



3. Variabel Laba Rugi pada penelitian ini memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,634 > 2,014103$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,012 < 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel Laba Rugi berpengaruh signifikan Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji signifikan simultan (Uji F) menunjukkan bahwa variasi variabel dependen dijelaskan oleh variabel independen secara bersama-sama. Uji signifikansi simultan dapat dilakukan dengan cara melihat perbandingan nilai F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} . Berikut uji signifikansi simultan adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Model		F	Sig.
1	Regression	2.326	0.088 ^b

Berdasarkan Tabel 7 diatas, dapat diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $2,326 < 2,82$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu $0,088 > 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti variabel Pergantian Auditor, Opini Audit dan Laba Rugi tidak berpengaruh dan tidak signifikan Terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar kemampuan variasi variabel-variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi dapat dilakukan dengan cara melihat nilai *Adjusted R Square*. Berikut nilai koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 8 Uji Koefisien Determinasi

Model	R	Adjusted R Square
1	0.370	0.078

Berdasarkan Tabel 4.10 diatas, maka dapat diketahui nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,078 atau 7,8%. Hal ini berarti hanya sebesar 7,8% variabel *Audit Report Lag* dapat dijelaskan oleh variabel Pergantian Auditor, Opini Audit dan Laba Rugi, sedangkan sisanya sebesar 92,2% variabel *Audit Report Lag* dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Pergantian Auditor Terhadap *Audit Report Lag*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,446 < 2,014103$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu $0,155 > 0,05$ yang berarti variabel Pergantian Auditor tidak berpengaruh dan tidak signifikan Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama (H_1) ditolak.



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Telaumbanua, dkk (2020) menjelaskan bahwa Pergantian Auditor berpengaruh tetapi tidak signifikan Terhadap *Audit Report Lag*. Sedangkan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fortuna & Syofyan (2020) dan Ningsih & Agustina (2019) yang mengatakan bahwa Pergantian Auditor tidak berpengaruh dan tidak signifikan Terhadap *Audit Report Lag*.

Pengaruh Opini Audit Terhadap *Audit Report Lag*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,266 < 2,014103$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu $0,792 > 0,05$ yang berarti variabel Opini Audit tidak berpengaruh dan tidak signifikan Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian hipotesis ini menunjukkan bahwa hipotesis kedua (H_2) ditolak.

Hasil penelitian sejalan dengan penelitian Ningsih & Agustina (2019) yang mengatakan bahwa Opini Audit tidak berpengaruh dan tidak signifikan Terhadap *Audit Report Lag*.

Pengaruh Laba Rugi Terhadap *Audit Report Lag*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,634 > 2,014103$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu $0,012 < 0,05$ yang berarti variabel Laba Rugi berpengaruh signifikan Terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis ketiga (H_3) diterima.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Telaumbanua, dkk (2020) menjelaskan bahwa Laba Rugi berpengaruh tetapi tidak signifikan Terhadap *Audit Report Lag*.

Pengaruh Pergantian Auditor, Opini Audit dan Laba Rugi Terhadap *Audit Report Lag*

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pergantian Auditor, Opini Audit dan Laba Rugi tidak berpengaruh dan tidak signifikan Terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian secara simultan (uji F) pada output SPSS yang menunjukkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $2,326 < 2,82$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu $0,088 > 0,05$. Hasil pengujian menunjukkan bahwa hipotesis keempat (H_4) ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fortuna & Syofyan (2020) dan Ningsih & Agustina (2019) yang mengatakan bahwa Pergantian Auditor dan Opini Audit tidak berpengaruh dan tidak signifikan Terhadap *Audit Report Lag*, penelitian Basuony, et al (2020) yang mengatakan bahwa *CEO duality, board size, board independence, ownership concentration, institutional ownership, foreign ownership, auditor type, return on assets, and firm age significantly affect audit report lag*, penelitian Ilaboya & Christian(2014) yang menyimpulkan bahwa *board size, board independence, audit firm type, audit committee and firm size berpengaruh pada audit report lag* dan penelitian Ukoma (2020) yang menyimpulkan bahwa *The results showed that Audit quality has a positive and significant effect on audit report lag while Auditor's independence does not significantly affect audit report lag*. Hasil penelitian ini juga tidak sejalan dengan penelitian Telaumbanua, dkk (2020) menjelaskan bahwa Laba Rugi berpengaruh tetapi tidak signifikan Terhadap *Audit Report Lag*.

Besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel Pergantian Auditor, Opini Audit dan Laba Rugi terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Square* adalah sebesar 0,078 atau 7,8%. Hal ini



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



berarti hanya sebesar 7,8% variabel *Audit Report Lag* dapat dijelaskan oleh variabel Pergantian Auditor, Opini Audit dan Laba Rugi, sedangkan sisanya sebesar 92,2% variabel *Audit Report Lag* dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan ini adalah Hasil penelitian ini yang menyatakan pengaruh Pergantian Auditor (X_1), Opini Audit (X_2) dan Laba Rugi (X_3) terhadap *Audit Report Lag* (Y) ditunjukkan dari hasil analisis regresi berganda. Hal ini memberi arti bahwa Pergantian Auditor, Opini Audit dan Laba Rugi secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Secara parsial, Pergantian Auditor tidak berpengaruh dan tidak signifikan Terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan hipotesis pertama ditolak. Secara parsial, Opini Audit tidak berpengaruh dan tidak signifikan Terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan hipotesis kedua ditolak. Secara parsial, Laba Rugi berpengaruh signifikan Terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan hipotesis ketiga diterima. Secara simultan, Variabel Pergantian Auditor, Opini Audit dan Laba Rugi tidak berpengaruh dan tidak signifikan Terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menunjukkan hipotesis keempat ditolak.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, & Rejeki, D. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit Dan Reputasi Auditor Terhadap Audit Report Lag Pada Kantor Akuntan Publik Wilayah Jakarta Selatan. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana Volume 8 No. 2* , 146-157.
- Ekaputri, D., & Apriwenni, P. (2021). Audit Report Lag Dan Faktor Yang Memengaruhi. *Jurnal Online Insan Akuntan, Vol.6, No.1 Juni 2021* , 29-44.
- Fortuna, R. D., & Syofyan, E. (2020). Pengaruh Umur Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Auditor, Dan Pergantian Auditor. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi Vol. 2, No. 3* , 2912-2928.
- Hidayat, W. W. (2018). *Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan*. Surabaya: Penerbit Uwais Inspirasi Indonesia.
- Ilaboya, O. J., & Christian, I. (2014). Corporate Governance and Audit Report Lag in Nigeria. *International Journal of Humanities and Social Science Vol. 4, No. 13* , 172-180.
- Junaidi, & Nurdiono. (2016). *Kualitas Audit Perspektif Opini Going Concern*. Yogyakarta: CV. Audit Offset.
- Lesmana, K., & Kurnia, R. (2016). Analisis Pengaruh Pergantian Manajemen, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Financial Distress, Ukuran Kap, Dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Voluntary Auditor Switching (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2012-2014). *Ultima Accounting Vol 8. No.1. Juni 2016* , 37-52.
- Megayanti, P., & Budiarta, I. K. (2016). Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Perusahaan, Laba Rugi Dan Jenis Perusahaan Pada Audit Report Lag. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.14.2* , 1481-1509.
- Ningsih, A. C., & Agustina, Y. (2019). Pengaruh Opini Audit, Pergantian Auditor, Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah (JIAR) Vol. 3*



Jurnal Akuntansi Bisnis Eka Prasetya

(Eka Prasetya Journal of Accounting Studies)



No.1 , 68 – 87.

- Natonis, S. A., & Tjahjadi, B. (2019). Determinant of Audit Report Lag Among Mining. *Jurnal Organisasi dan Manajemen* 15 (1)2019, 68-81.
- Parahyta, C., & Herawaty, V. (2020). Pengaruh Financial Distress, Profitabilitas Dan Audit Tenure Terhadap Audit Report Lag Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi. *KOCENIN Serial Konferensi No. 1 (2020) Webinar Nasional Cendekiawan Ke 6 Tahun 2020, Indonesia*, 1-9.
- Safriliana, R., & Muawanah, S. (2019). Faktor yang Memengaruhi Auditor Switching di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Aktual Volume 6, Nomor 1, Februari 2019* , 234-240.
- Sari, N. K., & Sujana, E. (2021). Pengaruh Reputasi Kap, Opini Audit, Profitabilitas, Dan Kompleksitas Operasi Perusahaan Terhadap Audit Delay (Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2015-2017). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, Vol : 12 No : 02* , 557-568.
- Soraya, E., & Haridhi, M. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhivoluntary Auditor Switching (Studi Empiris pada Perusahaan Non Financing yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 2, No. 1*, 48-62.
- Shatu, Y. P. (2016). *Kuasai Detail Akuntansi Laba & Rugi*. Jakarta: Penerbit Pustaka Ilmu Semesta.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Panduan Praktis Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT Grasindo.
- Telaumbanua, D. J., dkk. (2020). Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran KAP, Dan Laba Rugi Terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Tercatat Dalam Daftar Di Bei Tahun 2016-2018). *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol 4 No 3* , 794-810.
- Ukoma, A. P. (2020). The Effect Of Audit Quality On Audit Report Lag Of Industrial Goods Companies In Nigeria. *Journal of African Studies and Sustainable Development Vol. 3 No. 5* , 87-99.
- Verawati, N. M., & Wirakusuma, M. G. (2016). Pengaruh Pergantian Auditor, Reputasi KAP, Opini Audit Dan Komite Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.17.2* , 1083-1111.
- Zhou, H. (2019). *Routledge is an imprint of the Taylor & Francis Group, an informa business*. New York: Routledge Companions.